

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI MELALUI METODE SQ3R MURID KELAS 5 SD N 26
PAMPANGAN LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG**

Adriani¹, Rizal Safaruddin², Zulfamanna³

^{1,2,3}STAI Ar-Risalah Sumatera Barat

¹crcadriani@gmail.com, ²steiarrisalahsumbar@gmail.com,

³steiarrisalahsumbar@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of Islamic Religious Education for 5th students at SDN 26 Pampangan Lubuk Begalung, Padang City, through the implementation of the SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite, Review). The background of this study is based on the fact that 63.64% of students had not yet achieved the Minimum Mastery Criteria set by the school, which is 80. The learning process was still dominated by the lecture method, causing students to be less active and easily bored. This research employed Classroom Action Research conducted in several cycles involving 22 students as research subjects. Data were collected through observation, learning outcome tests, and documentation. Data analysis was carried out using qualitative and quantitative descriptive techniques. The results show that the implementation of the SQ3R method can increase students' learning participation and significantly improve their learning outcomes in Islamic Religious Education. Therefore, the SQ3R method is effective as an alternative learning strategy to improve Islamic Religious Education learning outcomes in elementary schools.

Keywords: *learning outcomes, Islamic Religious Education, SQ3R method, elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas V SDN 26 Pampangan Lubuk Begalung Kota Padang melalui penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Latar belakang penelitian ini didasarkan pada, belum tercapainya nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) oleh peserta didik, dimana sebanyak 63,64% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 80. Pembelajaran yang berlangsung masih didominasi metode ceramah sehingga menyebabkan peserta didik kurang aktif dan mudah merasa jenuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan subjek penelitian sebanyak 22 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Analisis data

dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar PAI secara signifikan. Dengan demikian, metode SQ3R efektif digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

Kata Kunci: hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, metode SQ3R, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana strategi dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional yang menekankan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan dasar, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting tidak hanya sebagai sarana transfer ilmu keagamaan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter, sikap religius, serta penguatan nilai-nilai moral peserta didik sejak usia dini. Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI di sekolah dasar harus dirancang secara efektif agar mampu menumbuhkan minat belajar, keaktifan, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Namun, realitas pembelajaran PAI di sekolah dasar masih

menunjukkan berbagai permasalahan, khususnya terkait belum tercapainya nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik. Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V SD Negeri 26 Pampangan Lubuk Begalung Kota Padang menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih didominasi oleh metode ceramah, sehingga peserta didik cenderung pasif, mudah merasa jenuh, serta kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Data awal hasil belajar PAI menunjukkan bahwa dari 22 peserta didik kelas V, sebanyak 14 peserta didik (63,64%) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu sebesar 80. Selain itu, ditemukan pula 14 peserta didik yang kurang mampu menjawab pertanyaan dan mengalami kesulitan dalam memahami materi

yang disampaikan oleh guru. Masih terdapat peserta didik yang kurang aktif secara individu dalam mengikuti proses pembelajaran, baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun mengemukakan pendapat. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara optimal.

Pembelajaran PAI sejatinya tidak hanya berfokus pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek pengembangan afektif dan psikomotor yang menuntut keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan teori belajar konstruktivistik, proses belajar akan lebih bermakna apabila peserta didik terlibat secara aktif dalam membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman belajar yang terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik, khususnya dalam memahami materi berbasis bacaan pada pembelajaran PAI.

Salah satu strategi pembelajaran yang dinilai relevan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah metode SQ3R

(*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Metode SQ3R merupakan strategi membaca sistematis yang menekankan kegiatan menelaah bacaan, menyusun pertanyaan, membaca secara aktif, mengungkapkan kembali pemahaman, serta meninjau ulang materi. Metode ini memungkinkan peserta didik untuk tidak sekedar membaca, tetapi juga berpikir kritis, mengingat, dan memahami inti bacaan secara lebih mendalam. Dalam pembelajaran PAI, metode SQ3R diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi sekaligus menumbuhkan keaktifan dan minat belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V SD Negeri 26 Pampangan Lubuk Begalung Kota Padang melalui penerapan metode SQ3R. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran PAI serta menganalisis peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan metode tersebut. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kajian ilmiah tentang strategi pengembangan pembelajaran PAI di sekolah dasar, sedangkan secara praktis diharapkan dapat menjadi alternatif solusi bagi guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran PAI.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 26 Pampangan Lubuk Begalung Kota Padang pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan subjek penelitian sebanyak 22 peserta didik kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V SD Negeri 26 Pampangan Lubuk Begalung Kota Padang secara signifikan. Kondisi awal pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan tanya jawab satu arah sehingga peserta didik cenderung pasif, mudah merasa jenuh, kurang berani bertanya, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi. Dari 22 peserta didik, terdapat 14 peserta didik yang kurang mampu menjawab pertanyaan dan memahami materi, serta sebanyak 8 peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 80.

Pada tahap pra-tindakan, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik masih dibawah 80. Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum mampu mendorong peserta didik untuk memahami materi Pendidikan Agama Islam secara optimal. Belum tercapainya nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik

dipengaruhi oleh kurangnya keterlibatan aktif peserta didik serta penggunaan metode pembelajaran yang belum variatif dan berorientasi pada keaktifan belajar.

Setelah diterapkan metode SQ3R pada siklus I, hasil belajar peserta didik mulai mengalami peningkatan. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan kondisi awal, ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai karena peserta didik masih dalam tahap penyesuaian terhadap tahapan metode SQ3R.

Pada siklus II, peningkatan hasil belajar terlihat lebih signifikan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Peserta didik telah terbiasa dengan tahapan metode SQ3R sehingga mampu mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, terarah, dan sistematis. Untuk melihat perbandingan hasil belajar secara keseluruhan, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Perbandingan Nilai Pra-Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

Tahap	Nilai Rata-rata	Jumlah Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra-Tindakan	78,45	8 orang	36,36 %
Siklus I	80,23	15 orang	68,18 %
Siklus II	85,18	19 orang	86,36 %

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa metode SQ3R efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Metode ini mendorong peserta didik untuk membaca secara aktif, berpikir kritis, serta mengungkapkan kembali pemahaman yang diperoleh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, perubahan pendekatan pembelajaran dari metode ceramah menuju metode yang berpusat pada peserta didik menjadikan proses belajar lebih menarik dan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar

Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V SD Negeri 26 Pampangan Lubuk Begalung Kota Padang. Penerapan metode ini mampu mengubah pola pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Melalui tahapan SQ3R, peserta didik menjadi lebih aktif, terarah, dan sistematis dalam memahami materi sehingga berdampak pada peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus hingga mencapai ketuntasan klasikal.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru Pendidikan Agama Islam dapat menjadikan metode SQ3R sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Sekolah juga diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran yang inovatif melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi guru. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji penerapan metode SQ3R pada mata pelajaran lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda guna memperkuat temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Widodo, S. (2004). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M., & Nurhayati. (2006). *Pendidikan agama Islam*. Bandung: Inti Prima Aksara.
- An-Nahlawi, A. (1995). *Pendidikan Islam di rumah, sekolah, dan masyarakat*. Jakarta: Gema Insani.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan terjemahan*. Bandung: Diponegoro.
- Dimiyati, & Mujiono. (2001). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi belajar* (Edisi 1). Jakarta: Rineka Cipta.
- Drajat, Z. (2011). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Firdaus, R. (2016). *Desain dan instrumen pengukuran afektif*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Harjanto. (1997). *Perencanaan pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Jihad, A., & Haris, A. (2011). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kunandar. (2008). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marimba, A. D. (1982). *Filsafat pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Sardiman. (2004). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2008). *Penilaian hasil belajar mengajar*. Bandung: Rosda.
- Suhardjono, & Arikunto, S. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., dkk. (2008). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyono, A. (2009). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto. (2001). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2007). *Psikologi belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif*. Jakarta: Kencana.
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi murid*. Jakarta: Grasindo.
- Ubiyati, N. (1997). *Ilmu pendidikan Islam II*. Bandung: Pustaka Setia.
- Warsiti. (2023). Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran konsep dasar IPA tentang tata surya dengan menerapkan metode SQ3R. *Jurnal Pendidikan*. Diakses dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Zuhairini, dkk. (2004). *Metodologi pendidikan pembelajaran agama*. Malang: Universitas Malang.
- Zulhidah. (2010). *Strategi pembelajaran reading comprehension*. Pekanbaru: Pustaka Riau.